

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA PRODI S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Revalina Nesya Apsari¹⁾, Firanda Putri Tharika Hidayat²⁾

Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomika dan bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

| Correspondence | | |
|---|----------------------------|-----------------------------|
| Email: revalina.23394@mhs.unesa.ac.id ¹⁾ , firanda.23357@mhs.unesa.ac.id ²⁾ | No. Telp: | |
| Submitted: 14 Desember 2024 | Accepted: 20 Desember 2024 | Published: 21 Desember 2024 |

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji pengaruh terhadap variabel x yaitu pemahaman tentang investasi, besaran modal awal, dan persepsi risiko, terhadap variabel y berupa ketertarikan mahasiswa aktif Akuntansi Angkatan 2023 dalam berinvestasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara kuantitatif dengan cara survey online melalui *Gform*. Dari total 253 mahasiswa aktif semester tiga jurusan Akuntansi S1 Universitas Negeri Surabaya yang menjadi populasi, pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan perhitungan Slovin yang menghasilkan 72 mahasiswa sebagai partisipan penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul, menggunakan uji regresi linear berganda disertai pengujian secara individual (uji parsial) dan menyeluruh (uji simultan). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa masing-masing dari ketiga variabel independen pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi terhadap risiko memiliki pengaruh baik yang signifikan pada minat mahasiswa dalam berinvestasi. Ketika diuji lebih jauh secara bersamaan, ketiga faktor tersebut juga menunjukkan dampak positif yang berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa dalam berinvestasi.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Persepsi Resiko, Minat Investasi

ABSTRACT

This study was carried out to test the influence on variable x, namely understanding of investment, the amount of initial capital, and risk perception, on variable y in the form of interest of active Accounting students of the Class of 2023 in investing. The data in this study was collected quantitatively by means of an online survey through *Gform*. Of the total 253 active students in the third semester of the S1 Accounting department of Surabaya State University who became the population, sampling was carried out by applying Slovin calculations which resulted in 72 students as research participants. To process the collected data, a multiple linear regression test was used accompanied by individual tests (partial tests) and comprehensive tests (simultaneous tests). The results of the study revealed that each of the three independent variables of investment knowledge, minimum capital, and perception of risk had a significant good influence on students' interest in investing. When tested further at the same time, these three factors also showed a positive impact that affected students' desire to invest.

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Capital, Risk Perception, Investment Interest*

PENDAHULUAN

Investasi adalah Pengalokasian sejumlah uang atau sumber daya dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu panjang. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan (Pratama, 2020). Investasi juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kondisi finansial individu. Bagi mahasiswa, investasi membantu mereka memahami pengelolaan keuangan dan dinamika pasar. Di era globalisasi yang semakin kompetitif, kemampuan dalam mengelola keuangan dan berinvestasi menjadi keterampilan yang berharga, terutama bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan dimasa depan.

Rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa, menjadi fokus penting untuk diteliti. Beberapa kendala yang membuat mahasiswa kurang berminat dalam berinvestasi yaitu Pertama, kendala paling umum adalah kurangnya pengalaman dalam berinvestasi. Mahasiswa

akuntansi lebih banyak belajar tentang teori, tetapi tidak banyak tentang praktik yang dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan investasi. Selain itu, kurangnya minat disebabkan oleh pemahaman yang buruk tentang pengelolaan dan risiko investasi. Banyak mahasiswa memilih untuk menyimpan uang mereka di tabungan daripada berinvestasi di pasar modal karena takut akan kerugian. Serta kurang menyadari manfaat investasi jangka panjang atau mungkin tidak memiliki tujuan finansial yang jelas untuk memulai berinvestasi.

Selain faktor individu seperti pengetahuan dan minat pribadi, kondisi sosial dan ekonomi juga berkontribusi besar dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pandangan dan keputusan investasi dari mahasiswa seringkali dipengaruhi secara signifikan oleh keadaan keuangan keluarga mereka, termasuk tingkat pendapatan, pola pengeluaran, dan prioritas finansial yang telah tertanam sejak lama. Mahasiswa dengan kondisi latar belakang keluarga dengan ekonomi lebih baik biasanya memiliki akses yang lebih luas untuk berinvestasi, sementara mahasiswa dengan kondisi keluarga berlatar belakang ekonomi kurang menguntungkan akan menghadapi hambatan dalam memulai perjalanan investasi mereka.

Selain itu, banyak mahasiswa yang merasa tidak siap atau ragu-ragu untuk mulai berinvestasi jika mereka tidak diberikan dukungan yang memadai, baik dalam bentuk edukasi maupun akses ke program investasi yang praktis dan mudah dipahami. Kurangnya pemahaman tentang produk investasi, risiko yang terkait, dan strategi pengelolaan keuangan jangka panjang dapat menjadi faktor penghambat bagi mahasiswa yang ingin memulai perjalanan investasi mereka.

Dengan mempertimbangkan semua hal ini, sangat penting untuk melakukan analisis menyeluruh tentang alasan mengapa mahasiswa akuntansi masih ragu untuk memulai berinvestasi. Hal ini menjadi alasan pentingnya dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa. Studi ini memiliki tujuan untuk mengkaji berbagai aspek yang berkaitan dengan ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi. Melalui analisis yang menyeluruh dan terstruktur, penelitian akan mengevaluasi beberapa aspek penting seperti pemahaman tentang investasi, batasan modal minimal, serta bagaimana mahasiswa memandang risiko investasi. Diharapkan bahwa dengan memahami akar masalah ini, dapat dibuat solusi atau pendekatan yang membantu mahasiswa belajar lebih banyak tentang keuangan dan berinvestasi lebih banyak. Hal ini akan memberikan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mampu bertahan secara finansial di masa depan.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan tentang investasi merupakan sekumpulan informasi yang telah diproses sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti dan mampu mendorong individu untuk melakukan kegiatan investasi. Dengan demikian, pengetahuan positif terhadap minat seseorang untuk berinvestasi, karena semakin tinggi pemahaman individu mengenai berbagai instrumen investasi, risiko, dan potensi keuntungan, semakin besar pula ketertarikan dan kepercayaan diri mereka untuk melakukan investasi. Maka dari itu dalam berinvestasi diperlukan pengertian dasar mengenai penilaian investasi, resiko berinvestasi dan keuntungan jangka panjang yang akan diperoleh. Pengetahuan investasi yang memadai berpotensi untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi, sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan memperoleh profit yang maksimal ketika berinvestasi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang investasi menjadi salah satu faktor utama yang berperan signifikan dalam mendorong keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam praktik investasi.

Modal Minimal

Modal minimum investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor (Listyani et al., 2019). Modal minimal termasuk dari hal penting yang wajib diperhitungkan oleh mahasiswa sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi. Besaran modal awal merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan, meliputi estimasi kebutuhan

dana sebelum memulai aktivitas investasi. Tingkat ketertarikan seseorang untuk berinvestasi cenderung meningkat ketika jumlah modal yang dipersyaratkan lebih terjangkau. Kondisi ini terjadi karena kemudahan dalam memenuhi persyaratan modal awal akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Bagi mahasiswa yang belum memiliki pendapatan reguler, pertimbangan modal awal menjadi sangat krusial, sehingga besaran modal minimal dapat menjadi faktor yang berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah pandangan atau keyakinan konsumen yang berkaitan dengan ketidakpastian dan kemungkinan konsekuensi yang dapat terjadi saat melakukan aktivitas. Pada setiap individu akan mempunyai penilaian yang beragam terhadap risiko dalam berinvestasi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor psikologis pada setiap individu. Sesuai dengan prinsip investasi bahwa risiko tinggi biasanya menghasilkan imbal hasil yang tinggi, setiap peluang keuntungan biasanya sebanding dengan potensi resikonya. Namun, risiko tidak selalu berdampak negatif terhadap investasi. Dengan pemahaman dan pengelolaan yang baik, investor dapat mengoptimalkan hasil yang diperoleh. Persepsi risiko mempunyai peran penting dalam mempengaruhi minat investasi seseorang. Pemahaman yang baik tentang risiko dan cara pengelolaannya dapat membantu investor mengambil keputusan yang lebih optimal dan mencapai tujuan investasi mereka.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosita & Hanif (2023) dalam penelitiannya mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi minat investasi pada generasi milenial dengan menerapkan metode pendekatan lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan variabel yang diujikan yaitu motivasi investasi, literasi keuangan, risiko. Dari penelitian terdahulu tersebut memberikan sumber inspirasi kepada peneliti untuk menguji faktor-faktor lain yang dapat berdampak pada minat investasi di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian oleh Shaomi & Yuniarti (2024) dengan hasil penelitian, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, persepsi risiko, dan minat investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai:

H1 : Pemahaman mengenai pengetahuan investasi berdampak positif pada minat investasi pada mahasiswa

H2 : Modal minimal memberikan dampak positif pada minat investasi di kalangan mahasiswa

H3 : Persepsi risiko memiliki dampak positif terhadap minat investasi pada mahasiswa H4 :

Pengetahuan investasi, persepsi risiko dan modal minimal mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada minat investasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilaksanakan dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016:81) mengenai definisi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 253 mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2023. Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan metode pengambilan sampel Slovin. Adapun kriteria mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mereka yang berstatus aktif di Program Studi S1

Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, berada pada semester tiga, dan merupakan angkatan 2023.

Melalui penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diharapkan data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi populasi dengan akurat, sehingga hasil analisis dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Maka dari itu perhitungan jumlah sampel yang digunakan, ditentukan menggunakan perhitungan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Margin Error 0,1

Populasi yang digunakan yakni seluruh mahasiswa akuntansi semester tiga angkatan 2023 yang berjumlahkan 253 mahasiswa dengan tingkat *error* sebesar 10% . Untuk perhitungan jumlah ukuran sampel diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{253}{1+253(0,1)^2}$$

$$n = 71,67$$

Dengan menggunakan rumus yang sesuai, menunjukkan jumlah ukuran sampel sebesar 71,67. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2019:143), dalam perhitungan yang menghasilkan nilai pecahan, maka sebaiknya dilakukan pembulatan ke atas. Dengan demikian, total sampel sebanyak 72 responden yang akan digunakan untuk penelitian ini .

Pada penelitian ini pengumpulan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sementara data sekunder dan teori pendukung diperoleh melalui studi literatur. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel dependen, yaitu minat investasi mahasiswa (Y), serta variabel independen, yakni pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan persepsi risiko (X3). Adapun aplikasi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS versi 27.0. Metode pengolahan data penelitian dilakukan melalui serangkaian pengujian statistik meliputi pemeriksaan keabsahan data, keandalan instrumen, normalitas sebaran, pengaruh parsial, pengaruh simultan, serta analisis regresi multivariable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas

| | | X1.1 | X1.2 | Total_X1 |
|----------|---------------------|--------|--------|----------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .543** | .867** |
| | Sig. (2-tailed) | | <.001 | <.001 |
| | N | 72 | 72 | 72 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .543** | 1 | .889** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | | <.001 |
| | N | 72 | 72 | 72 |
| Total_X1 | Pearson Correlation | .867** | .889** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | |
| | N | 72 | 72 | 72 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | Total_X3 |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|----------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .377** | .445** | .720** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | <.001 | <.001 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .377** | 1 | .540** | .830** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | <.001 | <.001 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .445** | .540** | 1 | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | | <.001 |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 |
| Total_X3 | Pearson Correlation | .720** | .830** | .837** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | |
| | N | 72 | 72 | 72 | 72 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | Y1.1 | Y1.2 | Total_Y |
|---------|---------------------|--------|--------|---------|
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | -.101 | .643** |
| | Sig. (2-tailed) | | .398 | <.001 |
| | N | 72 | 72 | 72 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | -.101 | 1 | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | .398 | | <.001 |
| | N | 72 | 72 | 72 |
| Total_Y | Pearson Correlation | .643** | .697** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | |
| | N | 72 | 72 | 72 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwasanya seluruh variabel pada penelitian ini, yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, persepsi risiko, dan minat investasi, valid secara statistik. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi untuk setiap variabel yang melebihi 0,5. Uji validitas yang terpenuhi, ditambah dengan reliabilitas instrumen yang telah teruji, semakin Semakin menambah validitas temuan penelitian dalam penelitian ini. **Uji Reliabilitas**

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| Variabel Penelitian | Hasil Cronbach'S Alpha | Keterangan |
|-----------------------|------------------------|------------|
| Pengetahuan Investasi | 0.882 | Reliable |
| Modal Minimal | 0.818 | Reliable |
| Persepsi Risiko | 0.825 | Reliable |
| Minat Investasi | 0.708 | Reliable |

Melalui uji reliabilitas seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien Cronbach Alpha yang bernilai lebih besar dari 0,6 untuk masing-masing variabel. Hasil uji reliabilitas ini membuktikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen penelitian telah memenuhi kriteria konsistensi yang memadai, sehingga dapat digunakan kembali untuk mengukur konsep-konsep yang sama dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, reliabilitas alat ukur yang terpenuhi semakin menguatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian ini sebagai referensi dalam upaya mengembangkan minat investasi di kalangan mahasiswa. **Uji Normalitas**

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 72 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .68852094 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .094 |
| | Positive | .094 |
| | Negative | -.074 |
| Test Statistic | | .094 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .185 |

Hasil pengujian variabel regresi ini berdistribusi normal, dengan nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0,185 bernilai lebih besar dari 0,005. Hal ini terbukti bahwa model regresi yang diterapkan dalam analisis selanjutnya telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dipastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh valid dan dapat diinterpretasikan dengan baik.

Uji Parsial (T)

Tabel 4. Uji T

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.752 | .639 | | 2.744 | .008 |
| | Total_X1 | .404 | .071 | .507 | 5.712 | <.001 |
| | Total_X2 | .355 | .053 | .730 | 6.733 | <.001 |
| | Total_X3 | -.116 | .052 | -.240 | -2.231 | .029 |

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) bernilai signifikansi sebesar 0,001, yang bernilai lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi angkatan 2023. Semakin luas pemahaman mahasiswa terkait dunia investasi, semakin besar juga ketertarikan mereka untuk terlibat dalam praktik investasi.

Selanjutnya, hasil uji terhadap variabel modal minimal (X2) menghasilkan nilai signifikansi 0,001, yang bernilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terkait besaran modal awal yang diperlukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Semakin terjangkau modal minimal yang dipersepsikan, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Selain itu, pengujian pada variabel persepsi risiko (X3) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,029, yang bernilai lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Meskipun investasi selalu memiliki risiko yang melekat, mahasiswa cenderung tertarik untuk mengambil peluang tersebut selama risikonya dapat diterima dan dikelola dengan baik.

Uji Simultan (F) Tabel 5. Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 34.342 | 3 | 11.447 | 23.127 | <.001 ^b |
| | Residual | 33.658 | 68 | .495 | | |
| | Total | 68.000 | 71 | | | |

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Pada uji simultan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,001 yang bernilai lebih kecil daripada 0,05, hasil pengujian secara simultan membuktikan bahwa semua variabel X, pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan persepsi risiko (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y) pada mahasiswa aktif Prodi S1 Akuntansi semester tiga. Hasil pengujian ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan ketiga faktor tersebut dalam upaya meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Angkatan 2023 di Unesa menghasilkan beberapa faktor mengenai kecenderungan berinvestasi. Hasil analisis mengungkapkan tiga aspek utama yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Tingkat pemahaman tentang investasi menjadi faktor pertama yang menunjukkan dampak positif terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi. Selanjutnya, besaran modal awal yang dibutuhkan juga terbukti memberikan dampak positif yang signifikan pada keinginan mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Faktor ketiga yaitu bagaimana mahasiswa memandang risiko investasi juga menunjukkan pengaruh positif yang bermakna terhadap minat mereka dalam berinvestasi. Berdasarkan pengujian F yang dilakukan, ketiga variabel tersebut pemahaman investasi (X1), modal minimal (X2), dan persepsi risiko (X3) secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Penelitian ini memberikan implikasi berharga bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik penyelenggara program studi, lembaga keuangan, maupun mahasiswa itu sendiri. Pemahaman yang komprehensif atas determinan minat investasi mahasiswa dapat mendorong upaya-upaya strategis untuk mendorong literasi keuangan dan budaya berinvestasi di kalangan generasi muda terutama pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2023 Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha Hanif, S. M. N. R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). <https://jims.umsida.ac.id/index.php/jims/article/view/1549/1769?download=pdf>
- Darmawan, A. (2019, July). Pengaruh Investasi, Motivasi Investasi Lingkungan Keluarga Pengaruh Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 44-56. <http://dx.doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Hidayat, L. (2019, Desember). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. DOI:10.13140/RG.2.2.27074.73925
- Hikmah & Rustam T.A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/210>
- Kardoyo, I. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/42414/17301>
- Kaukab, M. E. (2022, Juli). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah.
- Mahdi, S. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Multiparadigma*. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/article/view/1840>
- Musrifah. (2022). Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Page 461-470. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/3296/2126>
- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tcBvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=ketidakpastian+dan+gharar&ots=IL2TPONi-6&sig=4o19bFvDXYFdcnV-R41IGB26UQ%0Ahttp://repository.usahidsolo.ac.id/id/eprint/72/1/Buku Referensi Pasar Modal.pdf](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tcBvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=ketidakpastian+dan+gharar&ots=IL2TPONi-6&sig=4o19bFvDXYFdcnV-R41IGB26UQ%0Ahttp://repository.usahidsolo.ac.id/id/eprint/72/1/Buku%20Referensi%20Pasar%20Modal.pdf)
- Pratama, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Return On Assets (Survei Pada Perusahaan Perbankan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *Jurnal UNIKOM* retrieved. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2974/>

- Rina Yuniarti, D. N. S. (2024, Februari). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Dikota Bengkulu).
- Saputra, D. (2018, Maret). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal. <https://media.neliti.com/media/publications/266016-pengaruh-manfaat-modal-motivasi-dan-eduk-4400cafb.pdf>
- Theresia Tya Listiyani, M. R. & S. P. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). 2(1), 49–70.
- Wibowo, A. (2019, Oktober). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Wilman San Marino, T. B. L. R. R. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.